

# BAB 1

## PENDAHALUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Hiperemesis gravidarum* merupakan mual dan muntah yang berlebihan selama masa hamil. Mual dan muntah yang membahayakan ibu berbeda dari *morning sickness* yang umum dialami pada wanita hamil trimester 1, karena intensitasnya melebihi normal mual muntah dan berlangsung selama trimester pertama pada kehamilan. Dengan adanya ketonemia, penurunan berat badan, dan dehidrasi, *Hiperemesis Gravidarum* dapat terjadi di setiap trimester kehamilan. (Magdalena, 2022).

Sekitar 50-90% perempuan hamil mengalami keluhan mual dan muntah keluhan ini biasanya disertai dengan hipersalivasi, sakit kepala, perut kembung, dan rasa lemah pada badan. Keluhan-keluhan ini secara umum dikenal sebagai "*morning sickness*" (Wulan dkk, 2020). Frekuensi terjadinya *morning sickness* tidak hanya di pagi hari melainkan bisa siang bahkan malam hari. Perubahan hormon pada setiap perempuan hamil responnya akan berbeda, sehingga tidak semua mengalami mual muntah (Haridawati, 2020).

Angka kejadian mual muntah di dunia yaitu 70%-80% dari jumlah ibu hamil (Haridawati, 2020). Menurut *World Health Organization* (WHO), jumlah kejadian Emesis Gravidarum sedikitnya 15% dari semua wanita hamil. Di Indonesia sekitar 10% wanita hamil dengan emesis gravidarum (Wima, 2018).

Berdasarkan Data Kemenkes RI (2018), Jumlah ibu *eremesis Gravidarum* diperkirakan 58% sedangkan ibu hamil yang mengalami *Hiperemesis Gravidarum* 38%, sehingga banyak ibu hamil yang mengalami anemia bahkan gizi buruk.

Berdasarkan data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) dalam Jurnal Kebidanan Suriati dan Yusnidar (2021) kejadian *Hiperemesis gravidarum* sekitar 50% sampai 80% ibu hamil mengalami mual dan muntah dan kira-kira 5% dari ibu hamil membutuhkan penanganan untuk penggantian cairan.

Berdasarkan data Puskesmas Pekanbaru Kota Tahun 2022 didapatkan kunjungan 564 Ibu Hamil, Hasil data dari puskesmas Pekanbaru Kota yang didapatkan pada ibu hamil mual muntah terdapat 19 orang dengan *Hiperemesis Gravidarum*. Ibu yang hamil *hiperemesis gravidarum* dapat mempengaruhi keadaan umum dan mengganggu pekerjaan sehari – hari, berat badan menurun, dehidrasi dan terdapat aseton dalam urin bahkan seperti gejala penyakit apendisitis, pielitis, dan sebagainya sehingga mengganggu pertumbuhan dan perkembangan bayi selama dalam janin.

Dampak yang di timbulkan dari mual muntah yang berlebihan menyebabkan cairan tubuh makin berkurang sehingga darah menjadi kental hemokonsentrasi yang dapat melambatkan peredaran darah, yang berarti oksigen dan makanan ke jaringan berkurang. Kekurangan makanan dan oksigen ke jaringan akan menimbulkan kerusakan jaringan dapat menambah beratnya keadaan janin dan ibu hamil. *Hiperemesis Gravidarum* tidak hanya mengancam kehidupan klien, namun dapat menyebabkan efek samping pada janin seperti abortus, berat badan lahir rendah, Kelahiran prematur dan malformasi pada bayi lahir. Didapatkan bahwa hiperemesis gravidarum merupakan faktor yang signifikan terhadap memanjangnya hari rawat bagi bayi yang dilahirkan.

Peran perawat dalam *Hiperemesis Gravidarum* yaitu dengan memberikan asuhan keperawatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia

dan menghindari terjadinya dehidrasi pada ibu hamil.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan Hiperemisis Gravidarum dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Hiperemis Gravidarum di Wilayah Kerja Puskesmas Pekanbaru Kota”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam karya tulis ilmiah studi kasus ini yaitu “Bagaimanakah pemberian asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan Hiperemisis Gravidarum di wilayah kerja Puskesmas Pekanbaru Kota?”.

## **1.3 Tujuan Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mendeskripsikan pemberian asuhan keperawaatan pada ibu hamil dengan *hiperemisis gravidarum* dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan di Wilayah Kerja Puskesmas Pekanbaru Kota.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mendeskripsikan pengkajian pada ibu hamil dengan *Hiperemesis Gravidarum* di Wilayah Kerja Puskemas Pekanbaru Kota.
- b. Mendeskripsikan rumusan diagnosa pada ibu hamil dengan *Hiperemesis Gravidarum* di Wilayah Kerja Puskemas Pekanbaru Kota.
- c. Mendeskripsikan rencana keperawatan pada ibu hamil dengan *Hiperemisis Gravidarum* di Wilayah Kerja Puskemas Pekanbaru Kota.
- d. Mendeskripsikan implementasi keperawatan pada ibu hamil dengan *Hiperemeeis Gravidarum* di Wilayah Kerja Puskemas Pekanbaru Kota.

- e. Mendeskripsikan evaluasi keperawatan yang telah dilakukan pada ibu hamil dengan *Hiperemesis Gravidarum* di Wilayah Kerja Puskesmas Pekanbaru Kota.

#### **1.4 Manfaat Penulis**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

- a. Bagi Penulis

Untuk meingkatkan pengetahuan dan keterampilan serta memperoleh pengalaman tentang pemberian asuhan keperawatan pada ibu hamil hiperemesis gravidarum.

- b. Bagi Responden/ibu hamil

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi secara umum tentang *Hiperemesis Gravidarum* sehingga dapat meningkatkan kesehatan ibu hamil dan janin. Selain itu sebagai dukungan bagi ibu hamil untuk lebih cepat mengatasi mual muntah yang terjadi pada ibu hamil, sehingga bisa mencegah bahaya yang terjadi pada ibu maupun janinnya.

- c. Bagi Puskesmas Pekanbaru Kota

Diharapkan studi kasus ini dapat di gunakan Puskesmas Pekanbaru Kota sebagai acuan dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan bagi klien khususnya dengan Hiperemisi Gravidarum dan melakukan pencegahan dengan memberi penyuluhan kesehatan kepada pasien yang menderita *Hiperemesis Gravidarum*.